

**PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2017- 2019)**

RINGKASAN SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN**



SHAHNAZ WIRANTI PUTRI

111729625

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN
YOGYAKARTA
2021**

SKRIPSI

PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2017-2019)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

SHAHNAZ WIRANTI PUTRI

No Induk Mahasiswa: 111729625

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 3 September 2021 dan dinyatakan telah
memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Lita Kusumasari, SE., M.S.A., Ak., CA.

Penguji



Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., M.S.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 3 September 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Ketua, M.B.A.

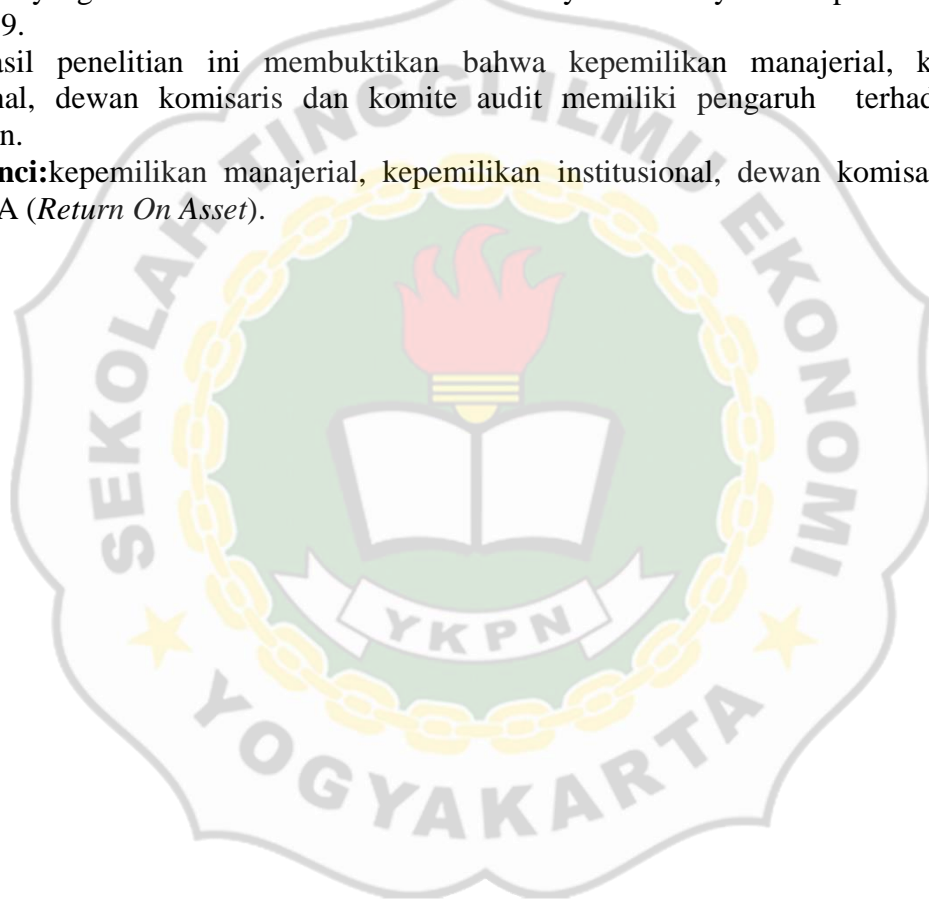
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh mekanisme *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017- 2019. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder dengan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan variabel independen ialah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris dan komite audit. Variabel dependen yang digunakan yaitu ROA (*Return On Asset*). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 24 perusahaan dari total perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 183 perusahaan tahun 2017- 2019.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris dan komite audit memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci:kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris, komite audit, ROA (*Return On Asset*).

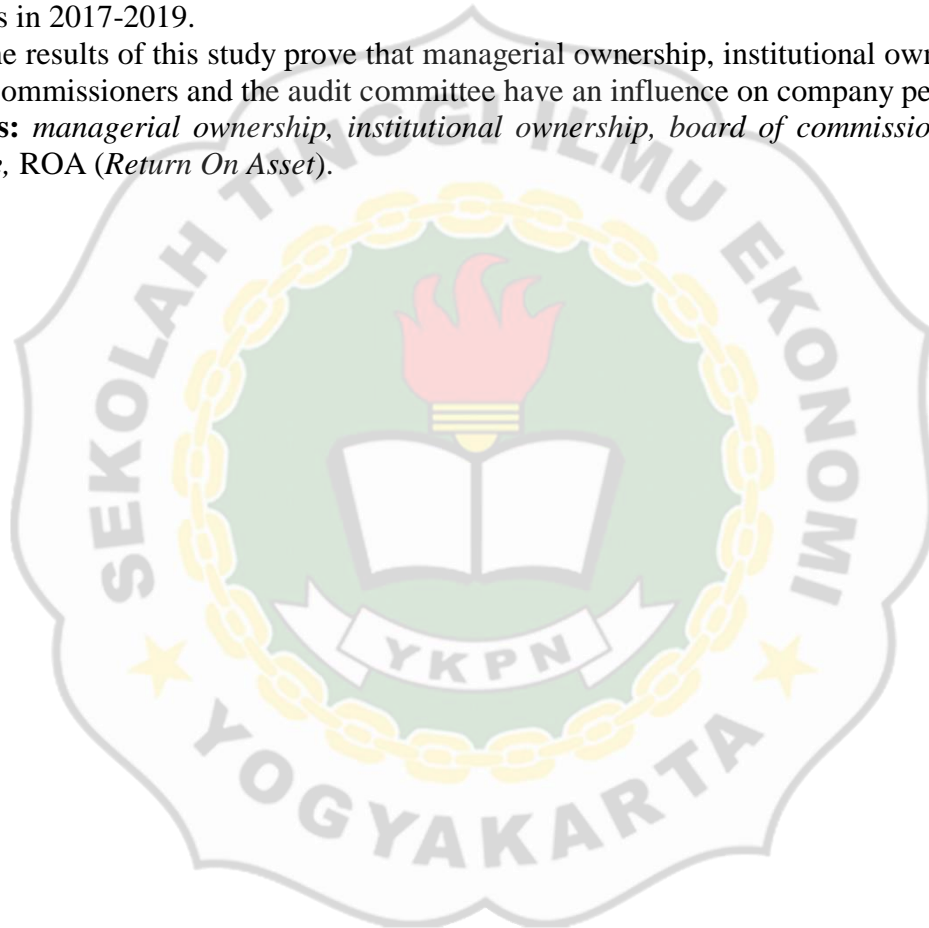


PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of good corporate governance mechanisms on company performance, in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. This study uses secondary data with a sampling technique, by using purposive sampling technique. This study uses independent variables, namely managerial ownership, institutional ownership, the board of commissioners and the audit committee. The dependent variable used is ROA (Return On Asset). This study uses a sample of 24 companies from the total manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, namely 183 companies in 2017-2019.

The results of this study prove that managerial ownership, institutional ownership, the board of commissioners and the audit committee have an influence on company performance. **Keywords:** *managerial ownership, institutional ownership, board of commissioners, audit committee, ROA (Return On Asset).*



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Latar Belakang

1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan atau teori agensi yang diterangkan Jensen dan Meckling (1976) yang berpendapat ada ikatan kedua belah pihak yang terikat dalam sebuah perjanjian yang terdiri atas agen yang berperan sebagai pihak untuk diberi tanggung jawab dan untuk pihak prinsipal berperan sebagai pihak yang akan memberikan tanggung jawab. Dalam melakukan penerapannya, pemilik memberikan wewenang kepada seorang manajer yang diharapkan manajer dapat menunjukkan yang terbaik dalam menggapai sebuah tujuan dari pemilik dengan mengoptimalkan nilai sebuah perusahaan.

1.2 *Good Corporate Governance*

Menurut *Institute of Corporate Governance* atau IICG (2000) di dalam naskah buku *corporate governance, corporate governance* yaitu serangkaian suatu mekanisme dalam mengarahkan serta mengendalikan sebuah perusahaan agar operasional sebuah perusahaan berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* atau FCGI (2001) di dalam naskah buku *corporate governance* menyatakan *corporate governance* yaitu selengkap peraturan yang menata suatu ikatan di antara para pesero, kreditur, pemimpin sebuah perusahaan, pemerintah, tenaga kerja serta pemangku kepentingan lain baik itu intern dan juga ekstern berkenaan dengan wewenang dan juga kewajiban mereka, demikian *corporate governance* yaitu sistem yang menyusun serta mengarahkan suatu perusahaan.

1.3 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial bertautan dengan teori keagenan (*agency theory*), adanya keterkaitan antara manajer dan pemegang saham yaitu dikatakan sebagai hubungan antara agen dan prinsipal. Masalah yang terjadi dalam teori keagenan yaitu adanya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Kepemilikan manajerial yaitu adanya kepemilikan saham oleh tata kelola perusahaan yang di hitung dari persentase total saham yang dipunyai manajer (Wahidahwah (2002:5).

1.4 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional diartikan dengan kepemilikan saham perseroan yang dipegang oleh sebuah badan atau instansi misal bank, perseroan investasi, perseroan jaminan atau instansi lain (Tarjo,2008).Kepemilikan institusional dianggap mampu sebagai mekanisme pengawasan yang efektif untuk setiap keputusan yang diambil pihak manajemen. Semakin tinggi kepemilikan yang telah dimiliki oleh institusi maka akan meningkatkan dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen.

1.5 Dewan Komisaris

Dewan komisaris di Indonesia dipilih oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau RUPS serta pada UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dijabarkan sebuah fungsi, wewenang, dan juga tanggung jawab dari dewan komisaris. Dewan komisaris juga memiliki kedudukan penting dalam member arahan taktik dan dalam memonitor jalannya suatu perusahaan serta menegaskan para manajer sungguh-sungguh dalam mengembangkan kinerja pada perusahaan yang merupakan bagian dari perolehan tujuan suatu perusahaan.

1.6 Komite Audit

Komite audit yang ada di Indonesia disusun dengan Surat Edaran Bapepam Nomor SE-03/ PM/ 2002 (bagi perusahaan publik) serta Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-103/ MBU/ 2002 (bagi BUMN) memberitahukan komite audit yaitu komite yang mempunyai kedudukan di bawah dewan komisaris serta mempunyai tanggung jawab langsung terhadap dewan komisaris.Komite audit memiliki peran dalam memelihara

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terbentuknya suatu sistem kontrol pada perusahaan yang memadai dan dilakukannya *corporate governance*.

1.7 Return On Asset (ROA)

Menurut Putra dan Wirawati (2013) ROA dapat menilai potensi suatu perusahaan dalam mewujudkan laba bersih yang berdasarkan aset tertentu. ROA dapat menentukan seberapa besar efektivitas suatu perusahaan pada penggunaan aset. ROA (*Return On Asset*) digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas karena dapat membantu dalam pengukuran efektivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

$$\text{ROA (Return On Asset)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

1.8 Pengembangan Hipotesis

1.8.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan

Kepemilikan manajerial yaitu total kepemilikan saham biasa yang dimiliki oleh pihak manajemen pada perusahaan dinilai dengan persentase saham biasa yang dimiliki oleh pihak manajemen secara aktif yang ikut serta dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan. Riset yang telah dilakukan oleh Ramiyati (2018) membuktikan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif signifikan pada kinerja perusahaan.

H₁: Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

1.8.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan

Kepemilikan institusional merupakan suatu bagian saham dalam perusahaan yang dimiliki oleh instansi tertentu, lembaga ataupun kelompok lain. Kenaikan pada kepemilikan saham institusional dapat mengakibatkan suatu usaha yang lebih berkembang yang dilaksanakan para pemilik saham institusional untuk mencegah adanya keprihadian oportunistis para manajer, lalu para manajer akan tertarik dalam mengembangkan nilai suatu perusahaan. Penelitian ini didukung Yuni dan Nur

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(2015) yang membuktikan kepemilikan institusional mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

H₂: Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

1.8.3 Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Perusahaan

Dewan komisaris memiliki tugas dalam hal mengawasi kinerja suatu perusahaan serta member masukan pada dewan direksi. Pengamatan yang dilaksanakan dewan komisaris pada kinerja manajemen mampu membantu dalam menurunkan adanya aksi kecerobohan maupun perilaku oportunistik manajemen sebab tugas dewan komisaris yaitu mengontrol kinerja manajemen untuk melakukan tindakan sesuai kepentingan pemilik yaitu menambah laba. Penelitian yang dilaksanakan oleh Noviawan dan Septani (2013) memberitahukan dewan komisaris memiliki pengaruh pada kinerja keuangan.

H₃: Dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

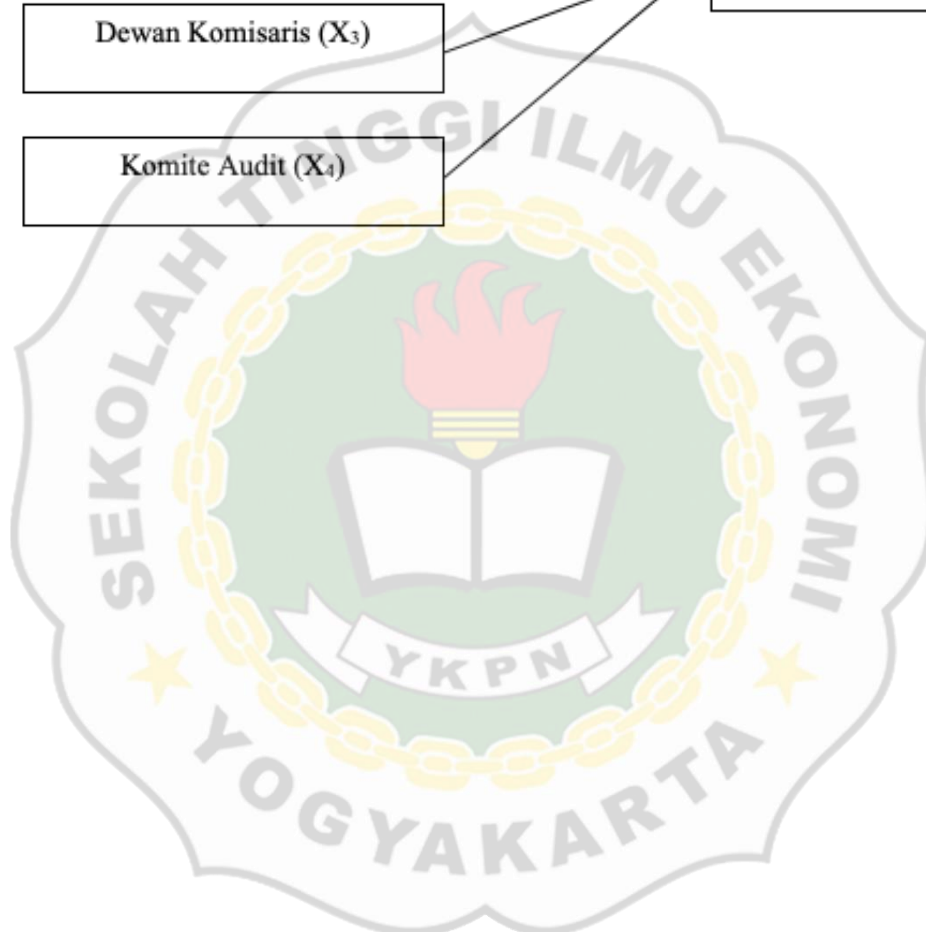
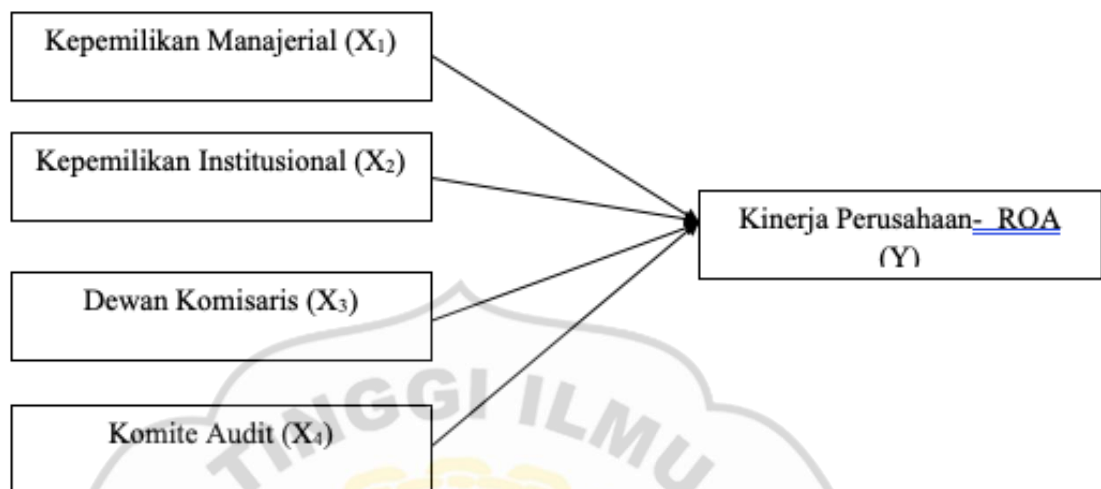
1.8.4 Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Perusahaan

Komite audit berperan dalam menolong dewan komisaris, jumlah anggota komite audit yang cukup besar maka dari itu pengamatan yang dilaksanakan akan lebih baik serta diperlukan untuk mampu membantu mengurangi usaha manajemen dalam hal memalsukan data yang ada kaitannya dengan finansial dan prosedur akuntansi, lalu dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan. Penelitian yang telah diteliti oleh Wiendy Indriati (2018) mengungkapkan komite audit memiliki pengaruh pada kinerja keuangan. Penjelasan tersebut, dugaan yang diajukan sebagai berikut:

H₄: Komite audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.9 Kerangka Pemikiran



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Metode Penelitian

2.1 Sampel dan Data Penelitian

Data yang dimanfaatkan ialah data sekunder yang bersumber dari *annual report* serta *financial report* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2019 yaitu didapatkan dari website www.idx.co.id dan juga dari website masing- masing perusahaan. Penelitian ini mempergunakan teknik *purposive sampling* untuk pemilihan sampel sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

2.2 Metode dan Teknik Analisis Data

2.2.1 Analisis Statistika Deskriptif

Analisis statistika deskriptif dipergunakan untuk menggambarkan mengenai demografis data mencakup *mean*, nilai minimum, nilai maksimum, dan standard deviasi.

2.2.2 Uji Asumsi Klasik

2.2.2.1 Uji Normalitas

Penggunaan uji ini dapat membuktikan data terdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Uji ini pada riset ini dilaksanakan melalui uji *Kolmogrov-Smirnov*. Hasil pengujian didasarkan pada probabilitas (asumsi signifikansi) yang menyatakan jika nilai melebihi 5%, data dinyatakan berdistribusi normal.

2.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipergunakan guna melihat ada korelasi atau tidak di dalam variabel- variabel independen atau bebas pada suatu model regresi. Uji ini dapat dilihat dari nilai *Tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, menyatakan tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas pada model regresi. Jika *tolerance* ≤ 0,10 dan nilai VIF ≥ 10, menyatakan terdapat multikolinieritas antar variabel bebas pada model regresi (Ghozali, 2011).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipergunakan guna melihat terdapat atau tidak terdapat kesamaan varians dari residual 1 pandangan ke pandangan yang berlainan. Analisis ini mempergunakan uji *Glejser* yaitu melakukan regresi nilai mutlak dari residual ke variabel independen. Keputusan yang diambil yaitu apabila angka probabilitas sig. $> 0,05$ disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas tetapi jika angka probabilitas sig. $\leq 0,05$ disimpulkan terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

2.2.2.4 Uji Autokorelasi

Penggunaan uji auto korelasi berfungsi membuktikan ada atau tidak korelasi yang terjadi antara kekeliruan pengganggu pada rentang waktu kini (t) dengan kekeliruan pada rentang waktu awal ($t-1$) di dalam satu model regresi. Pengujian auto korelasi menggunakan *Durbin-Watson*. Angka *Durbin-Watson* terletak di antara $4-d_u$ dan $4+d_u$ menyatakan tidak adanya auto korelasi (Ghozali, 2011).

2.2.3 Uji Model

2.2.3.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dinilai untuk mengetahui suatu angka signifikansi lalu dibandingkan dengan tingkat signifikan ($\alpha = 5\%$). Ghozali (2012: 98) mengutarakan uji F digunakan untuk memperlihatkan apakah variabel independen yang dimasukan berpengaruh secara simultan serta signifikan terhadap variable dependen atau tidak. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ hipotesis diterima, artinya semua variable independen secara bersama- sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen (Ghozali, 2018).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.2.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dipergunakan dalam menilai kemampuan variable independen guna menduga variable dependen. Angka koefisien determinasi dilihat berdasarkan angka adjusted R-square serta dilaporkan dalam persen. Apabila nilai mendekati 1 artinya variabel- variabel independen membagikan hampir seluruh keterangan yang diperlukan dalam melakukan prediksi variasi variable terikat (Ghozali,2018).

2.2.4 Uji Hipotesis

2.2.4.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda dipergunakan dalam membuktikan apakah terdapat dampak antara variable independen ialah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris, serta komite audit pada variabel dependen, ialah ROA (Sugiyono,2014).Berikut persamaan regresi berganda pada analisis ini:

$$ROA = \alpha + \beta_1 KM + \beta_2 KI + \beta_3 DK + \beta_4 KA + e$$

Keterangan:

ROA = Return On Asset

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

KM = Kepemilikan Manajerial

KI = Kepemilikan Institusional

DK = Dewan Komisaris

KA = Komite Audit

e = Error

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.2.4.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Uji T ini digunakan untuk mengetahui apakah variable independen (bebas) dapat memengaruhi variable dependen (terikat) secara individual. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak yang artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima yang artinya variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali,2018).

3. Pembahasan

3.1 Analisis Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017- 2019	183
2	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dan tahunan periode yang berakhir pada 31 Desember pada tahun 2017- 2019	(55)
3	Perusahaan yang tidak mempunyai informasi mengenai data lengkap sesuai dengan variabel dalam penelitian	(74)
4	Data <i>Outlier</i>	(30)
	Jumlah sampel perusahaan	24
	Jumlah sampel penelitian tahun 2017- 2019	72

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.2 Analisis Statistika Deskriptif

Tabel 4.2 Statistika Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KM	72	0,00	0,87	0,1203	0,22838
KI	72	0,00	55,53	2,8451	11,06537
DK	72	2,00	6,00	3,4722	1,25566
KA	72	2,00	4,00	2,9861	0,26500
ROA	72	-0,15	0,16	0,0245	0,06349
Valid N (listwise)	72				

Keterangan:

KM : Kepemilikan Manajerial

KI : Kepemilikan Institusional

DK : Dewan Komisaris

KA : Komite Audit

ROA : *Return On Asset*

Hasil tabel di atas disimpulkan:

Statistik deskriptif memiliki hasil untuk variable kepemilikan manajerial terdapat angka minimum 0,00 maknanya ada perusahaan yang tidak mempunyai kepemilikan atas saham oleh pihak tata kelola. Perseroan yang punya kepemilikan manajerial sedikitnya adalah PT. Alakasa IndustrindoTbk (ALKA), PT. Astra International Tbk (ASII), PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN), PT. Citra TurbindoTbk (CTBN), PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP), PT. KMI Wire and Cable Tbk (KBLI), PT. Krakatau Steel Tbk (KRAS) serta PT. Kalbe FarmaTbk (KLBF). Angka *mean* terbilang 0,1203 maksudnya *mean* yang dipunyai perusahaan manufaktur untuk variabel kepemilikan manajerial yaitu sebesar 12,03%. Standar deviasi memiliki nilai 0,22838.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil statistik deskriptif untuk variabel kepemilikan institusional terdapat angka minimum 0,00 dan angka maksimum 55,53. Kondisi memperlihatkan dari 72 sampel perusahaan ada perusahaan yang kebanyakan kepemilikan sahamnya yaitu pihak instansi namun ada juga perusahaan yang tidak mempunyai pesero dari pihak instansi. Perseroan yang mempunyai kepemilikan institusional sedikitnya yaitu PT. Alakasa Industrindo Tbk (ALKA), PT. Astra International Tbk (ASII), PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN), PT. Citra Turbindo Tbk (CTBN), PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT. Steel Pipe Industry of Indonesia (ISSP), PT. KMI Wire and Cable Tbk (KBLI), PT. Krakatau Steel Tbk (KRAS) dan PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF). *Mean* (nilai rata-rata) sebesar 2,8451. Kepemilikan institusional memiliki standar deviasi sebesar 11,06537.

Hasil statistik deskriptif untuk variabel dewan komisaris terdapat angka minimum 2, maksudnya dewan komisaris yang dipunyai perusahaan yaitu sekurang-kurangnya 2 orang. Perusahaan yang mempunyai dewan komisaris sekurang-kurangnya 2 adalah PT. Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO), PT. Chitose Internasional Tbk (CINT), PT. Cahayaputra Asa Keramik Tbk, PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST), PT. Lion Metal Works Tbk (LION) serta PT. Langgeng Makmur Industri Tbk (LMPI). Nilai maksimum yaitu 6, artinya dewan komisaris pada perusahaan yaitu paling banyak 6 orang. Perusahaan yang mempunyai dewan komisaris maksimal 6 adalah PT. Citra Turbindo Tbk (CTBN), PT. KMI Wire and Cable Tbk (KBLI) serta PT. Krakatau Steel (KRAS). Nilai rata-rata (*mean*) yaitu 3,4722 maknanya *mean* pada perusahaan manufaktur mempunyai dewan komisaris 4 individu. Angka standard deviasi yaitu 1,25566. Angka standard deviasi lebih kecil daripada angka *mean*, maksudnya angka standard deviasi cukup baik karena standard deviasi yaitu bentuk gambaran dari penyimpangan data. Menurut POJK 33 berkenaan pada Direksi dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik pada BAB III Pasal 1 dan Pasal 2 mengenai dewan komisaris bahwa dewan komisaris setidaknya terdiri atas 2 (dua) orang anggota dewan komisaris, 1 (satu) berperan sebagai komisaris independen.

Hasil statistik deskriptif untuk variabel komite audit terdapat angka minimum 2, maksudnya komite audit yang dipunyai perusahaan yaitu sekurang- kurangnya 2 individu. Perusahaan yang mempunyai komite audit sekurang- kurangnya 2 individu adalah PT. Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO). Nilai maksimum yaitu 4, artinya komite audit pada perusahaannya yaitu paling banyak 4 orang. Perusahaan yang mempunyai komite audit paling banyak 4 adalah PT. Astra International Tbk (ASII) dan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN). Nilai rata- rata terbilang 2,9861 maksudnya *mean* pada perusahaan manufaktur mempunyai komite audit sejumlah 3 individu. Angka standard deviasiyaitu 0,26500. Angka standard deviasi yaitu lebih rendah daripada angka *mean*, yang maknanya angka standar deviasi cukup layak. Standar deviasi adalah bentuk cerminan ketidaksesuaian data. Menurut POJK 55. Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit pada BAB II Pasal 4 yang menyatakan bahwa komite audit setidaknya memiliki 3 anggota yang berasal dari komisaris independen dan juga pihak dari luar emiten atau perusahaan publik.

Hasil statistik deskriptif untuk variabel *return on asset* (ROA) memperlihatkan angka minimum -0,15 yang artinya jumlah aset yang semestinya dipergunakan oleh perusahaan untuk memperoleh keuntungan mendapati kemerosotanyaitu sebesar 15%. Perusahaan yang mendapati kemerosotan adalah PT. Krakatau Steel Tbk (KRAS). Nilai maksimum pada variabel ROA adalah 0,16 artinya jumlah aset yang dipergunakan oleh perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan maksimal adalah 16%. Perseroan yang mendapatkan keuntungan maksimal yaitu PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN). *Mean* sebesar 0,0245 yaitu rata- rata laba untuk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan dari jumlah aset sebesar 2,45%. Standar deviasi atau tingkat penyebaran data *return on asset* (ROA) terbilang 0,06349.

3.3 Uji Asumsi Klasik

3.3.1 Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

Model	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Unstandardized Residual	0,628	Berdistribusi Normal

Asymp. Sig. (2-tailed) terbilang 0,628. Angka sig. yaitu $0,628 > 0,05$.

Ditarik kesimpulan untuk uji normalitas membuktikan data berdistribusi normal.

3.3.2 Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
KM	0,815	1,228	Tidak Terjadi Multikolinearitas
KI	0,883	1,133	Tidak Terjadi Multikolinearitas
DK	0,794	1,260	Tidak Terjadi Multikolinearitas
KA	0,882	1,134	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Tabel di atas memperlihatkan tidak terdapat variabel bebas yang menunjukkan angka *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 . Kesimpulan untuk uji ini yaitu multikolinearitas tidak terdapat pada model regresi.

3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Hasil sig. $> 0,05$, maknanya tidak timbul tanda heteroskedastisitas. Oleh karena itu, model regresi bisa dipergunakan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constan)	0,009	0,049		0,191	0,849
KM	-0,003	0,020	-0,022	-0,164	0,870
KI	4,06E-006	0,000	0,013	0,101	0,920
DK	0,006	0,004	0,201	1,498	0,139
KA	0,003	0,017	0,026	0,206	0,837

3.3.4 Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin- Watson
1	2,065

Hasil autokorelasi pada angka Durbin- Watson sebesar 2,024 yang terdapat di sela angka 4-Du dan juga Du adalah $2,2634 > 2,065 > 1,7366$. Dilihat dari angka yang didapatkan, maka tidak terdapat auto korelasi pada regresi.

3.4 Uji Model

3.4.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,088	4	0,022	7,398	0,000 ^(a)
	Residual	0,199	67	0,003		
	Total	0,286	71			

F hitung yaitu dengan angka 7.398 dan tingkat sig. 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian dapat digunakan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,553 ^(a)	0,306	0,265	0,05443

Hasil analisis (R^2) sebesar 0,265 artinya variasi variabel bebas yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris dan komite audit menguraikan variabel terikat adalah performa keuangan yang dihitung melalui ROA sebesar 26,5% dan sisanya 73,5% dapat diuraikan dengan variabel yang bukan tergolong pada model regresi.

3.5 Uji Hipotesis

3.5.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constan)	-0,075	0,076		-0,992	0,325
KM	-0,120	0,031	-0,430	-3,818	0,000
KI	0,000	0,000	0,187	1,731	0,088
DK	-0,018	0,006	-0,350	-3,065	0,003
KA	0,058	0,026	0,242	2,232	0,029

Persamaan regresi berganda pada analisis ini:

$$ROA = -0,075 - 0,120 KM + 0,000 KI - 0,018 DK + 0,058 KA$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.5.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Hasil Uji T

<u>Hipotesis</u>	β	<u>t- hitung</u>	<u>Sig.</u>	<u>Keterangan</u>
KM → ROA	-0,430	-3,818	0,000	DITERIMA
KI → ROA	0,187	1,731	0,088	DITOLAK
DK → ROA	-0,350	-3,065	0,003	DITERIMA
KA → ROA	0,242	2,232	0,029	DITERIMA

Dilihat dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa untuk variabel KI (Kepemilikan Institusional) terhadap ROA yaitu ditolak karena sig. $0,088 > 0,05$.

4. Simpulan

Berdasarkan analisis mengenai pembahasan dampak metode *good corporate governance* terhadap performa pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017- 2019, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris, dan Komite Audit mempunyai pengaruh pada kinerja perusahaan yang dinilai melalui ROA (*Return On Asset*).
2. Kepemilikan Institusional tidak mempunyai pengaruh pada kinerja perusahaan yang dinilai melalui ROA.

5. Saran

Saran pada analisis ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang akan dilakukan berikutnya dapat digunakan kinerja perusahaan selain menggunakan ROA (*Return On Asset*), misalnya dengan EPS (*Earning Per Share*), NPM (*Net Profit Margin*), atau ROE (*Return On Equity*).
2. Indikator yang digunakan pada analisis ini bias ditambahkan dengan indikator *Good Corporate Governance* yang lain, seperti: dewan komisaris independen dan dewan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

direksi agar dapat diketahui apakah indicator seperti yang disebutkan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan atau tidak.

3. Periode untuk penelitian dapat dilakukan tidak hanya tiga tahun, oleh karena itu dapat dilaksanakan lebih dari 3 tahun maka akan melihat kecondongan untuk pelaporan dalam kurun waktu yang lama.

6. Keterbatasan Penelitian

1. Mekanisme *Good Corporate Governance* dalam penelitian ini masih terbatas pada empat variabel yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris, dan komite audit. Maka perlu digunakan indikator yang lain untuk mengatasi masalah keagenan.
2. Populasi yang digunakan masih terbatas karena hanya menggunakan perusahaan manufaktur saja.
3. Periode tahun pengamatan terbatas hanya menggunakan tiga tahun. Peneliti selanjutnya dapat menambah periode waktu pengamatan dalam penelitian menjadi lebih panjang misalnya dengan periode lima tahun atau sepuluh tahun.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, P. P., & Septiani, T. (2018). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Kap Terhadap Fee Audit Eksternal. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 1–15.
<https://doi.org/10.25170/jara.v12i1.55>
- Bapepam, 2000. Surat Edaran Bapepam. No. SE-03/PM/2000 Tentang Komite Audit.
- BUMN, M. (2002). Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : Kep-117/M-MBU/2002 Tentang Penerapan Praktek GCG pada BUMN. *Peraturan Pemerintah*, 1–15. <http://jdih.bumn.go.id/baca/KEP-117/M-MBU/2002.pdf>
- Candradewi, I., & Sedana, I. B. P. (2016). *PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia PENDAHULUAN Menghadapi persaingan bisnis yang kompetitif, perusahaan berusaha memperbaiki kinerja dan mengembangkan usaha untuk menca.* 5(5), 3163–3190.
- Diyanty, M., & Yusniar, M. W. (2019). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Padaperbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 7(1), 49.
<https://doi.org/10.20527/jwm.v7i1.175>
- Fransiska, Y., Susilawati, R. A. E., & Purwanto, N. (2016). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kebijakan dividen terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012–2014. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1).
- Ghozali, Imam. 2011. Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: BP UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20. Cet. VI. Semarang: UNDIP.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS. In Semarang, Universitas Diponegoro. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 (9th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hariato, R. (2019). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2017)*.
- IICG. (2000). *Indonesian Institute for Corporate Governance*. <https://iicg.org/wp/>.
- Indriati, W. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage yang Listing di BEI pada Tahun 2014-2017). *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behaviour, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360.
- Lestari, Y. T., & Asyik, N. F. (2015). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(7), 1-19.
- Martsila, I. S., & Meiranto, W. (2013). Pengaruh Corporate Governance terhadap Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 1-14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index/php/accounting>
- Melia, A. (2015). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja perusahaan pada sektor keuangan. *Business Accounting Review*, 3(1), 223-232.
- Mulyasari, F., Djaelani, A. Q., & Salim, M. A. (2017). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 6(4), 139-153. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/473>
- Noviawan, R. A., & Septiani, A. (2013). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 744-753.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2007). *UU No. 40 Tentang Perseroan Terbatas*. 634.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1-21.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. *Ojk.Go.Id*, 1-29. [http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK PERIZINAN FINAL F.pdf](http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK%20PERIZINAN%20FINAL%20F.pdf)
- Peraturan Menteri Negara BUMN KEP-103/MBU/2002. (2002). *Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara*. 7.
- Purno, B. L. (2013). *PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERBANKAN (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011)*.
- Purwanto, N., & Dianawati, E. *Analisis Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komite Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia (Bei)*.
- Rosita, N. W. A., Isharijadi, & Murwani, J. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di BEI. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun*, 6(2), 1-13.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SETYARINI, Y., & PARAMITHA, M. (2014). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(1), 10–17.

Sintyawati, N. L. A., & Made, R. D. S. (2018). Made Rusmala Dewi S 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia ABSTRAK Perusahaan adalah organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi guna memen. *Jurnal Manajemen*, 7(2), 993–1020.

Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Supriatna, N., & M. Kusuma, A. (2009). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.17509/jaset.v1i1.8907>

Tambalean, F. A. K., Manossoh, H., & Runtu, T. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 465–473. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21255.2018>

Wardhani, N. (1967). PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE DAN PERGANTIAN CEO TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2015-2017). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.

Wibowo, E. Implementasi Good Corporate Governance Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 10(2), 23409.

Wiranata, S. R., & Subardjo, A. (2017). PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA DAN NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(12).

Yuliara, I. M. (2020). Regresi Linier Berganda. *Diakses pada tanggal*, 2.